

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Didalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan lancar dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya kesastraan. Menurut Adi Rustandi (2023, hlm 2) pembelajaran keterampilan berbahasa mencakup berbagai kemampuan, seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kemampuan ini sangat terkait dengan urutan yang menjadi fondasi bahasa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa melibatkan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, yang semuanya saling terkait. Menyimak membangun pemahaman bahasa, membaca memperluas kosakata, berbicara melibatkan penggunaan aktif bahasa, dan menulis membutuhkan penguasaan struktur bahasa. Urutan ini penting karena keterampilan satu mendukung dan memperkuat keterampilan lainnya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis. Menurut Panca Pertiwi Hindayati (2023, hlm 2) keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa itu sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Titin Nurhayati (2020, hlm 360) bahwa Keterampilan menulis termasuk keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Maka itu, pembelajaran keterampilan menulis sangat penting. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah keterampilan yang sulit, sehingga penting untuk fokus pada pembelajaran keterampilan ini. Didalam pendidikan, menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang penulis untuk menyampaikan ide.

Dalam pembahasan tentang berbagai bentuk tulisan, penting untuk memahami jenis-jenis tulisan yang ada. Jenis tulisan yang berbeda memiliki karakteristik dan tujuan yang unik, yang dapat mempengaruhi cara penulis menyusun karya mereka. Rendy Triady (2020, hlm. 65) berpendapat bahwa menulis mencakup berbagai bentuk, masing-masing dengan karakteristiknya sendiri. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah metode yang digunakan seseorang untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka peroleh dari pengalaman atau pengetahuan mereka ke dalam bentuk tulisan. Menulis di sekolah adalah keterampilan yang termasuk dalam aspek psikomotorik untuk menerapkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik, Any Budiarti (2024, hlm. 131) menyatakan bahwa pembelajaran menulis memainkan peranan penting. Menurutnya, pembelajaran menulis perlu diterapkan untuk memperbaiki kemampuan berbahasa peserta didik, terutama dalam aspek komunikasi. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran menulis berfungsi untuk memperkuat kemampuan komunikasi peserta didik.. Peningkatan kemampuan menulis siswa dapat diperoleh dengan mengadopsi berbagai metode pembelajaran yang melibatkan latihan menulis terstruktur, umpan balik yang konstruktif, serta eksplorasi berbagai jenis genre tulisan. Selain itu, memberikan panduan yang jelas mengenai organisasi tulisan, penggunaan tata bahasa yang tepat, dan pengembangan gaya penulisan yang sesuai juga menjadi faktor penting dalam proses ini.

Berdasarkan pendapat diatas, pembelajaran menulis harus ditingkatkan karena menulis memiliki peran penting sebagai alat komunikasi yang memberikan catatan dan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, peningkatan fokus pada kemahiran menulis menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dalam konteks pendidikan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di kelas XI SMK adalah membandingkan isi teks, kompetensi dasar tersebut merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh sekolah untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi resensi. Kegiatan pembelajaran membandingkan merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi resensi. Resensi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah seseorang membaca secara menyeluruh sebuah buku yang akan diulas. Meskipun penting, banyak peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai resensi.

Hal ini terungkap dari hasil wawancara penulis dengan peserta didik selama kegiatan PPL. Mayoritas peserta didik masih kurang memahami konsep resensi secara menyeluruh. Mereka hanya memiliki pemahaman yang terbatas mengenai bagian-bagian tertentu dari resensi, sementara aspek-aspek seperti struktur, unsur-unsur, langkah-langkah, dan hal-hal terkait lainnya masih belum sepenuhnya dipahami. Menurut Dalman (2016, hlm. 166) resensi adalah sebuah tulisan akademis yang membahas konten suatu buku, termasuk aspek kelebihan dan kelemahannya, dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah antara lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang resensi. Kegiatan meresensi buku menjadi sebuah evaluasi terhadap kualitas sebuah buku. Resensi buku memiliki nilai signifikan bagi pembaca yang ingin mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sebuah karya tulis. Maka, pemahaman mengenai resensi merupakan hal yang penting untuk dikuasai peserta didik, karena membawa manfaat besar bagi mereka.

Pembelajaran di sekolah tidak hanya berkaitan dengan materi yang diajarkan, tetapi juga melibatkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan adalah contoh nyata bahwa pembelajaran memerlukan dukungan dari berbagai perangkat pendukung untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pentingnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai juga harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada tingkat pendidikan tertentu, seperti pada jenjang SMK.

Sebagaimana dijelaskan oleh Nugraha dan Heriyanto (2020, hlm 121) setiap individu memiliki gaya belajar yang spesifik yang sesuai dengan karakteristik pribadinya. Oleh karena itu, siswa SMA mungkin akan merasa nyaman dalam situasi pembelajaran kelompok. Berdasarkan karakteristik peserta didik SMA dan untuk mengatasi tantangan yang ada, salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa dipertimbangkan adalah model pembelajaran Murder. Menurut Darmika (2014, hlm 31) model pembelajaran kooperatif, seperti Murder, memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kedalaman pemikiran mereka. Model ini dapat digunakan sebagai alat yang menggambarkan semua tahapan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Penulis berharap bahwa melalui penelitian ini, akan terjadi peningkatan minat siswa dalam menulis, pengetahuan mereka tentang resensi akan meningkat, dan juga dapat menjadi motivasi bagi guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran dan berbagai media dalam pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi, yaitu "Penerapan Model Pembelajaran Murder dengan Perbantuan Media Classdojo dalam Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi pada Siswa Kelas XI SMK Igaras Pindad Bandung Tahun Pelajaran 2024/2025."

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, peneliti menentukan beberapa masalah untuk dikaji secara ilmiah. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut: Pendidik masih perlu meningkatkan kreativitas dan motivasi bagi peserta didik.

1. Rendahnya minat menulis di kalangan peserta didik.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam membandingkan isi mengenai teks resensi.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang efektif sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada skripsi ini adalah.

1. Mampukah penulis merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membandingkan isi resensi menggunakan model pembelajaran *murder* perbantuan media classdojo?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran membandingkan isi resensi?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam pembelajaran membandingkan isi resensi dengan metode *murder* perbantuan media classdojo?
4. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas kontrol sebelum diterapkan pembelajaran membandingkan isi teks resensi dengan metode *murder* perbantuan media classdojo?
5. Efektifkah model *murder* perbantuan media classdojo dalam pembelajaran teks resensi?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini akan tercapai apabila penelitian ini memiliki maksud yang jelas. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks resensi berfokus pada membandingkan isi berbagai resensi menggunakan metode *Murder* pada peserta didik kelas XI SMKN Igaras Pindad Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode *Murder* dalam pembelajaran menulis teks resensi berfokus pada membandingkan isi teks resensi pada peserta didik kelas XI SMKN Igaras Pindad Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik sesudah menggunakan *Murder* dalam pembelajaran menulis teks resensi yang berfokus pada membandingkan isi resensi.
4. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks resensi berfokus pada membandingkan isi resensi menggunakan metode *Murder* pada peserta didik kelas XI dikelas eksperimen dan kontrol.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini.

### **1. Manfaat teoritis**

Dari perspektif teoretis, temuan dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam bentuk pengetahuan, gagasan, dan sudut pandang baru bagi pembaca terkait dengan bidang pendidikan, bahasa, dan sastra.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini bagi penulis diharapkan dapat pemahaman, ketrampilan, dan kreativitas penulis dalam menghasilkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b. Bagi Pendidik**

Harapan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas kemampuan pembelajaran. Bisa juga sebagai alternatif sebagai berikut.

- 1) Memberikan informasi tentang model murder
- 2) Memberikan suasana yang lebih aktif dan kreatif.
- 3) Sebagai sarana dan acuan bagi para pendidik Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis teks resensi.
- 4) Memperkaya metode pembelajaran menulis teks resensi.

#### **c. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini dapat digunakan untuk peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia

dan memberikan manfaat kepada peserta didik dalam meningkatkan kualitas keilmuannya.

- 1) Membantu peserta didik dalam melatih kemampuan menulis teks ulasan.
- 2) Melatih peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis teks resensi dan menjadikan alam sekitar sebagai medianya.

#### **d. Bagi Peneliti Lanjutan**

Manfaat dari hasil penelitian ini peneliti berharap bisa dijadikan referensi bagi peneliti sesudahnya, jika kaitan pembahasannya masih dengan penelitian ini. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan model *murder* pada materi penulisan teks resensi, dan lain sebagainya.

#### **F. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Menulis merupakan kemampuan berkomunikasi atau memberikan informasi kepada pembaca berdasarkan ide, gagasan, atau perasaan melalui lambang-lambang bahasa.
2. Teks resensi adalah teks yang berisi pembahasan atau penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain. Teks resensi disusun berdasarkan tafsiran maupun pemahaman atas isi buku yang dibaca.
3. Model *murder* dalam penelitian ini merupakan model yang terdiri dari enam langkah-langkah pembelajaran.
4. Media Classdojo adalah sebuah aplikasi berbasis mobile yang digunakan sebagai media komunikasi dan media pembelajaran antara guru, orang tua siswa, dan siswa sendiri.

#### **G. Sistematika Skripsi**

##### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Dalam sebuah karya tulis seperti skripsi memiliki peran penting dalam memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang latar belakang, masalah yang

diidentifikasi, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut. Pendahuluan mencakup beberapa elemen kunci seperti latar belakang penelitian, masalah yang diidentifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Melalui pendahuluan ini, pembaca diberikan gambaran awal tentang topik yang akan dibahas.

## 2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada kajian teori ini membahas secara menyeluruh tentang teori yang relevan dengan topik penelitian dan bagaimana teori-teori tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang akan diteliti. Bab ini juga mencakup temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian, kerangka pemikiran yang digunakan, serta asumsi dan hipotesis penelitian.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan rinci tentang langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian, termasuk metodologi penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, peralatan yang digunakan, metode pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian. Bab ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses penelitian yang dilakukan.

## 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memberikan penjelasan mendetail tentang temuan penelitian, analisis hasil, dan hubungannya dengan rumusan masalah serta hipotesis penelitian. Bab ini penting untuk menyampaikan hasil penelitian kepada pembaca dan menjelaskan kontribusi penelitian terhadap bidang studi yang diteliti.

## 5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini memberikan rangkuman dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian lanjutan. Simpulan menguraikan bagaimana hasil penelitian ditafsirkan berdasarkan analisis yang dilakukan, sementara saran diberikan kepada pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut.